



## Angkutan Umum DIY Harus Dukung Integrasi Moda Transportasi

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Peneliti Pusat Studi Transportasi dan Logistik Universitas Gadjah Mada (Pustral UGM), Deni Prasetyo Nugroho mengatakan, angkutan umum yakni TransJogja harus mendukung upaya integrasi moda transportasi di DIY, baik itu transportasi moda udara, kereta api, maupun darat.

"Jalur dari bandara ke stasiun itu bagaimana (jalurnya). Layanan angkutan umum *existing* Kota Jogja ada Trans Jogja, angkutan umum Trans Jogja harus mendukung moda transportasi darat, kereta api, dan udara. Bagaimana agar bisa memunculkan potensi sehing-

ga jadi satu kesatuan," kata Deni dalam rapat kerja Panitia Khusus (Pansus) BA 18 Tahun 2022 DPRD DIY yang membahas masukan dari pakar dan praktisi terkait Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Masa Jabatan (LKPI AMJ) Gubernur DIY Tahun 2017-2022, Senin (25/7) kemarin.

Deni menilai, layanan TransJogja selama ini belum optimal. Hal ini dikarenakan adanya celah (*gap*) antara kepentingan yang cukup tinggi dengan kepuasan yang rendah. "Terdapat *demand* (permintaan) dimana ketersediaan layanan harus disesuaikan dan dioptimalkan guna mendukung kebutuhan pengguna," ujar Deni. Ia menekankan, segmen konsumen

yang menggunakan TransJogja harus menjadi perhatian. Mulai dari pelajar, pekerja, lansia, disabilitas dan sebagainya. "Targetnya siapa itu dapat disesuaikan sesuai ciri khas Yogya yang bisa sebagai Kota Pendidikan, Kota Seni dan Budaya, Kota Wisata Kuliner, atau Kota Bisnis-Komersial-UMKM," jelasnya.

Selain itu, ia juga menekankan optimalisasi infrastruktur transportasi juga sangat diperlukan untuk mendukung layanan angkutan umum. Salah satunya dengan mengoptimalkan lahan yang ada bandara hingga terminal.

Seperti mengoptimalkan luas lahan di Bandara Adisutjipto, mengoptimalkan fungsi lahan di terminal Giwa-

ngan-Jombor-Wates, serta mengoptimalkan jalur trayek Trans Jogja untuk mengakomodir kawasan di luar kawasan wisata dan perkotaan. "Ke depan perlu kita kembangkan supaya bagaimana semua bisa terlayani dengan angkutan umum, integrasi dengan kawasan di sekitarnya," kata Deni menambahkan.

Rapat kerja tersebut juga menghadirkan Lurah Panggungharjo, Wahyudi Anggoro Hadi. Wahyudi dalam hal ini menyampaikan terkait pengelolaan sampah. Ia menekankan, pengelolaan sampah sendiri harus dimulai dari hulu hingga hilir. Rumah tangga sebagai hulu, katanya, di mana pemilahan seharusnya dilakukan di rumah tangga dan

kemudian menuju hilir yakni tempat pembuangan akhir.

"Tni warga ada yang bertanya kenapa kok tagihannya semakin naik. Ya kami jelaskan kami untuk mengurangi sampah karena kalau tidak ya akan meningkat (tagihannya). Kita dorong untuk melakukan pemilahan dari sumbernya, untuk berupaya mengurangi sampah," kata Wahyudi.

Untuk memotivasi masyarakat melakukan pemilahan sampah dari skala rumah tangga, yakni integrasi bank sampah dengan tabungan emas sebagai insentif. Melalui integrasi ini, sampah yang dikumpulkan akan diakumulasikan dengan tabungan emas warga dalam buku tabungan sampah. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005